

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN WAWANCARA

Guru dan Kepala Sekolah

1. Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 29 Mei-Juli 2022
Responden : Kepala Sekolah dan guru Guru
Tempat : MTs Salafiyah Paninggaran

2. Petunjuk Wawancara

- a. Daftar pertanyaan wawancara tidak harus sama persis pada saat pelaksanaan interview (yang penting maksud dan inti dari pertanyaan tersebut sama).
- b. Untuk mendukung lancarnya wawancara, apabila adapertanyaan yang kurang sesuai dengan keadaan di lapangan, maka lebih baik jangan ditanyakan, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
- c. Sebelum pelaksanaan, hendaknya memilah milih pertanyaan yang sesuai untuk diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas, karyawan TU, atau bahkan untuk siswa.

3. Daftar Pertanyaan

- a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan perilaku keagamaan pada MTs Salafiyah Paninggaran?
- b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dengan melakukan konsultasi langsung antara orang tua dan guru dalam perilaku keagamaan di MTs Salafiyah Paninggaran?
- c. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah orang tua siswa MTs Salafiyah Paninggaran?
- d. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dengan melakukan komunikasi lewat telepon?

- e. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kerjasama yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan wali murid di sekolah?
- f. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kerjasama yang dilakukan dengan surat menyurat antara guru dan orang tua?

Staff Tata Usaha

1. Berapa jumlah siswa MTs Salafiyah Paninggaran Kabupaten Pekalongan secara keseluruhan?
2. Berapa jumlah siswa kelas VII MTs Salafiyah Paninggaran Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2022?
3. Berapa jumlah tenaga pengajar dan karyawan Tata Usaha MTs Salafiyah Paninggaran Kabupaten pekalongan yang sekarang?
4. Berapa jumlah guru yang mengajar di MTs Salafiyah Paninggaran Kabupaten pekalongan?

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati MTs Salafiyah Paninggaran secara langsung dan pelaksanaan strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa meliputi :

Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai fisik maupun non fisik tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi siswa

1. Aspek yang diamati :
 - a. Alamat/lokasi sekolah
 - b. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
 - c. Unit kantor/ruang kerja
 - d. Ruang kelas
 - e. Laboraturium dan sarana belajar lainnya

Lampiran 3 Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA PRIBADI

Kepala MTs Salafiyah Paninggaran.

- Tujuan : Kerjasama Guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan sisiwa kelas VII MTs Salafiyah Paninggaran.
- Tempat : Jl. Raya Paninggaran, Paninggaran, Kec.Paninggaran, Kab.Pekalongan di MTs Salafiyah Paninggaran
- Tanggal : Kamis, 2 Juli 2022
- Waktu : 08.00 WIB
- :
- Subjek : Bapak Muhammad Ihsan

No	Pewawancara	Nara sumber
1.	Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Kepala Sekolah	Sudah 5 tahun
2..	Bagaimana Sejarah berdirinya MTs Salafiyah Paninggaran?	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Paninggaran berdiri pada Tanggal 27 Mei 1989. Sekolah ini beroperasi dibawah Yayasan Pendidikan terpadu YPI yang ada di MTs Paninggaran serta menggunakan kurikulum di bawah naungan kementerian Agama.
3..	Apa Visi dan Misi MTs Salafiyah Paninggaran?	Visi madrasah tsanawiyah MTs SalafiyahPaninggaran yaitu mewujudkan siswa yang Unggul dalam prestasi berkepribadian Islami sedangkan misinya menyelenggarakan

		pendidikan yang bernuansa islami serta berdisiplin dalam meraih prestasi
4..	Bagaimana Kerjasama Guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa	kerjasama yang dilakukan dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan bilamana diperlukan, misalnya menjenguk anak didik yang sedang sakit. Umumnya orang tua akan merasa senang atas kunjungan guru tersebut karena merasa bahwa anaknya sungguh-sungguh diperhatikan. Bagi anak sendiri akan lebih merasa segan dan hormat kepada gurunya yang telah menjenguk dan mengenal keluarga atau orang tuanya. Selain menjenguk anak yang sakit kunjungan ke rumah juga dilakukan oleh guru ketika ada waktu senggang untuk sekedar bersilaturahmi dan untuk mengenal lebih dekat dengan keluarga anak didiknya serta perilaku siswanya ketika di rumah

TRANSKIP WAWANCARA PRIBADI

Guru PAI MTs Salafiyah Paninggaran

Tujuan : Kerjasama Guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan sisiwa kelas VII MTs Salafiyah Paninggaran.

Tempat : Jl. Raya Paninggaran, Paninggaran, Kec.Paninggaran, Kab.Pekalongan di MTs Salafiyah Paninggaran

Tanggal : Kamis, 22 Juni 2022

Waktu : 08.00 WIB

:

Subjek : Ibu Naila Lutfiyah, S.Pd

No	Pewawancara	Nara sumber
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar di MTs Salafiyah Paninggaran?	Sudah 9 tahun lebih
2..	Upaya apa yang ibu lakukan mengenai Kerjasama Guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan sisiwa	kerjasama biasanya dilakukan melalui komunikasi via telepon. Mengenai pertemuan dengan orang tua siswa, ia mengatakan bahwa pertemuan dengan orang tua siswa itu biasanya dilakukan dua kali per-semester yaitu saat adanya rapat dengan orang tua, atau saat pembagian raport
3..	Kendala apa yang bapak alami selama membina perilaku keagamaan siswa di MTs Salafiyah Paninggaran	kendala yang sering ditemukan dalam kerjasama dengan orang tua yaitu beberapa orang tua siswa ada sibuk dengan pekerjaannyasehingga dari sekolah kesulitan untuk bertemu secara langsung jika memang tidak diadakan pertemuan dengan orang tua siswa.

		<p>Kemudian ia juga menjelaskan adapun cara dalam mengatasinya yaitu dengan cara menggunakan komunikasi secara formal dan nonformal. Formal disini yaitu dengan mengunjungi langsung kerumah, telpon ataupun dengan mengirimkan surat. Sedangkan untuk nonformal yaitu dengan berkomunikasi secara langsung ketika orang tua datang menjemput anaknya disekolah, pada saat itulah terjadi komunikasi antara guru dengan orang tua siswa</p>
--	--	---

DATA WAWANCARA SISWA MTs SALAFIYAH PANINGGARAN

No	Inisial Nama	Secara Aktif Solat (Sekolah atau Rumah)
1.	R.H	Jarang solat dirumah jarang juga solat disekolah
2.	I.M	Tidak pernah solat di sekolah lebih sering solat di rumah
3.	S.W	Tidak pernah solat disekolah karena tidak adanya fasilitas untuksolat, lebih sering solat dirumah
4.	N.S	Tidak pernah solatdirumah maupun disekolah
5.	M.F	Ndak pernah solat disekolah karena tidak adanya fasilitas untuk solat, lebih sering solatdirumah

Lampiran 3 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Mei 2022

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Paninggaran

Sumber data : Bapak Tasrun

Deskripsi Data:

Informan adalah orang tua Dewi Ayu Fatimatussah VII, wawancara dilakukan di teras rumah. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan menanamkan kejujuran, menurut beliau anaknya harus ditanamkan sifat jujur dalam segala hal karena kejujuran adalah salah satu pondasi keimanan seseorang. Jadi anak harus dibiasakan berkata jujur pada dirinya, kepada guru, kepada teman, kepada orang lain dan terutama kepada orang tuanya sendiri. Beliau menginginkan, agar anak-anaknya selalu berkata jujur dan tidak berdusta terutama kepada orang tua, karena dirinya pasti akan sakit jika dibohongi oleh anaknya sendiri. Salah satu contoh yang beliau terapkan kepada anaknya yaitu ketika menyuruh anaknya untuk membayar keperluan sekolah maka anaknya langsung membayar, dan jika di sekolah ada les pasti diberitahu, sejak kecil beliau selalu mengajarkan untuk selalu jujur terutama kepada orang tua.

Interpretasi:

Upaya yang dilakukan yaitu dengan menanamkan kejujuran pada anak

Catatan Lapangan 1 **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/tanggal : 4-25 3 Mei 2022

Jam : WIB

Lokasi : Di rumah dan di sekolah

Sumber data : Novi Ristiani

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Bapak Sudi Suwarno tentang adanya upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak yaitu dengan menanamkan kejujuran pada anak. Waktu observasi tidak menentu dan lokasi observasi dilakukan di rumah dan di sekolah.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa memang benar yang telah dilakukan bahwa anak tersebut mempunyai sifat yang jujur seperti ketika disuruh membayar keperluan sekolahnya, ia benar-benar membayarkan uang tersebut. Contoh lain seperti jika ia ada kegiatan les komputer atau les belajar di sekolah ia selalu bicara jujur kalau memang dia pergi untuk kegiatan les di sekolah. Jadi upaya orang tua dalam menanamkan kejujuran, sejauh pengamatan sedikit banyak telah berhasil

Interpretasi: enanaman sifat kejujuran yang telah dituturkan oleh bapak Sudi Suwarno telah diaplikasikan dengan baik kepada anaknya ketika di rumah maupun di sekolah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamat

Catatan Lapangan 3 **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Juni 2022

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Paninggaran

Sumber data : Ibu Misrotun.

Deskripsi Data:

Informan adalah ibu dari Finarti Nur Astuti siswi kelas VII wawancara dilakukan di rumahnya pada sore hari dan pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama dan upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan melakukan konsultasi langsung pada guru. Hal ini dilakukan karena sulit membagi waktu untuk mengikuti pertemuan wali murid sehingga memilih untuk berkonsultasi dengan guru secara langsung seputar informasi anak. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam membina perilaku keagamaan anaknya adalah dengan membiasakan melakukan ibadah seperti sholat, tadarus, puasa dan lain- lain.

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan konsultasi langsung pada guru, sedangkan upaya dalam membina perilaku adalah dengan membiasakan melakukan ibadah

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, Juni 2022
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang BK
Sumber data : Siti Nailu Sakinah.

Deskripsi Data:

Informan adalah guru bimbingan konseling, wawancara dilakukan di ruang BK ketika beliau sedang meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan melakukan konsultasi langsung antara orang tua dan guru. Kegiatan ini diharapkan antara guru dan orang tua mendapatkan titik temu dalam mengatasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan perilaku keagamaan. Dengan adanya konsultasi secara terbuka, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru tentang cara mendidik anak yang tepat. Sebaliknya para guru juga memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan, sifat, dan perilaku siswanya. Jadi kedua belah pihak berkesempatan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak serta dapat menjauhkan pandangan yang keliru dan pendapat yang salah sehingga menghindari salah pengertian yang mungkin timbul antara guru dengan orang tua. Bentuk kerjasama yang lain yaitu dengan komunikasi Via Telepon.

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan konsultasi langsung antara guru dan orang tua dan komunikasi Via Telepon

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 22 Juni 2022
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan ruang guru
Sumber data : Muhammad Ihsan

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah MTs Salafiyah Paninggaran, wawancara dilakukan disela-sela waktu kosongnya. Sedangkan wawancara dengan ibu Sumiyati dilakukan diruang guru dan pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan bilamana diperlukan, misalnya menjenguk anak didik yang sedang sakit. Umumnya orang tua akan merasa senang atas kunjungan guru tersebut karena merasa bahwa anaknya sungguh-sungguh diperhatikan. Bagi anak sendiri akan lebih merasa segan dan hormat kepada gurunya yang telah menjenguk dan mengenal keluarga atau orang tuanya. Selain menjenguk anak yang sakit kunjungan ke rumah juga dilakukan oleh guru ketika ada waktu senggang untuk sekedar bersilaturahmi dan untuk mengenal lebih dekat dengan keluarga anak didiknya serta perilaku siswanya ketika di rumah

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan adanya kunjungan guru ke rumah orang tua siswa

Catatan Lapangan 6 **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Minggu, 25 Juni 2022
Jam : 16.15 WIB
Lokasi : Winduaji
Sumber data : Bapak Ikhsanudin Aziz
Deskripsi Data :

Informan adalah orang tua dari Sofi Ziani siswi kelas VII. Wawancara dilakukan di rumahnya di Desa Winduaji pada waktu sore hari ketika sedang bersantai di teras rumah. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan ketika anaknya yang bernama Sofi Ziani sedang sakit lebih dari 3 hari. Beliau mengatakan pada saat itu beberapa guru beserta teman-teman satu kelas anaknya datang menjenguk anaknya yang sedang sakit.

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan adanya kunjungan guru ke rumah orang tua siswa.

Catatan Lapangan 7 **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Senin, 26 Juli 2022

Jam : 16.15 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber data : Sofi Ziani

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas VII. Wawancara dilakukan untuk mengecek kebenaran tentang adanya kunjungan guru ke rumah orang tua siswa seperti yang telah dituturkan Bapak kepala sekolah dan Ibu Sumiyati.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa memang benar adanya kegiatan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Ketika dia sakit beberapa guru beserta teman-teman satu kelas anaknya datang menjenguk

Interpretasi:

Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa telah diaplikasikan dengan baik, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa.

Catatan Lapangan 8 **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/tanggal : Senin, 26 Juli 2022
Jam : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang BK
Sumber data : Ibu Sri Ediana Nugraheni.
Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan ibu Sri Ediana Nugraheni tentang adanya kerjasama dalam membina perilaku keagamaan siswa yaitu dengan kegiatan konsultasi langsung antara guru dan orang tua. Observasi dilakukan di ruang BK.

Dari hasil pengamatan diperoleh sedang berlangsung proses konsultasi antara ibu Sri Ediana dengan ibu Handayani (ibu dari diana Ayu Anggriyani siswi kelas VIII). Kepada ibu Guru orang tua tersebut berkonsultasi seputar perilaku anaknya yang memang perilakunya agak bandel. Beliau ingin mengetahui secara langsung seputar perilaku anaknya ketika di sekolah kepada gurunya, hal ini sangat membantu beliau dalam memantau perkembangan perilaku anaknya. Pada hari yang lain juga dilakukan pengamatan proses konsultasi antara ibu Winarsih (guru BK) dengan bapak Haryono (orang tua dari Imron Rosyadi kelas VIII).

Interpretasi:

Konsultasi langsung antara guru dan orang tua yang telah dituturkan oleh ibu Sri Ediana Nugraheni telah diterapkan dengan baik, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan 9 **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/tanggal : Senin 26 Juli 2022

Jam : 18.10 WIB

Lokasi : Paninggaran

Sumber data : Ibu Handayani

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Handayani tentang adanya upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah. Waktu observasi dilakukan sore hari pada saat melaksanakan sholat maghrib.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa memang benar ibu Handayani telah membiasakan melakukan ibadah kepada anak-anaknya, terlihat Ibu Handayani menyuruh anaknya membaca Al-Qur'an selepas shalat Maghrib.

Interpretasi:

Membiasakan melakukan ibadah yang telah dituturkan oleh ibu Handayani telah diaplikasikan dengan baik kepada anaknya ketika di rumah, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 26 Juli 2022

Jam : 17.10 WIB

Lokasi : Paninggaran

Sumber data : Ibu Handayani

Deskripsi Data:

Informan adalah orang tua dari Diana Ayu Anggriyani siswi kelas VII , wawancara dilakukan di ruang tamu. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah, beliau menuturkan bahwasanya jika sehabis shalat Maghrib anaknya sangat malas membaca Al-Qur'an. Tetapi beliau dan suami selalu membujuk dan mengajak anaknya agar senang membaca Al- Qur'an.

Interpretasi:

Upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 5 Juli 2022

Jam : 17.10 WIB

Lokasi : Winduaji

Sumber data : Ibu Handayani

Deskripsi Data:

Informan adalah orang tua dari Nabila Faroh, wawancara dilakukan di ruang tamu. Dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan membiasakan melakukan ibadah, beliau menuturkan bahwasanya jika sehabis shalat Maghrib anaknya sangat malas membaca Al-Qur'an. Tetapi beliau dan suami selalu membujuk dan mengajak anaknya agar senang membaca Al- Qur'an

Catatan Lapangan 11 **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Selasa, 5 Juli 2022

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MTsN Salafiyah Paninggaran

Sumber data : Ibu Naila Lutfiyah, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI kelas VII, wawancara dilakukan di ruang guru ketika beliau sedang istirahat setelah mengajar di kelas VII. dan pertanyaan yang disampaikan seputar upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VII.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan pemberian nasihat. Menurut beliau nasehat itu terdiri dari dua macam yaitu nasehat lunak dan agak lunak. Nasihat lunak adalah kata-kata dengan nada halus dan pelan yang disampaikan oleh guru pada siswanya dan mengandung larangan bahwa perbuatan itu tidak boleh dilakukan. Nasihat semacam ini diberikan kepada siswa yang nakal dalam taraf biasa. Namun bagi siswa yang terlalu nakal, maka nasihat diberikan dengan agak lunak yaitu kata-kata yang mengandung nasihat disertai dengan gertakan.

Deskripsi Data:

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku keagamaan yaitu dengan pemberian nasihat.

Catatan Lapangan 12
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 5 Juli 2022
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber data : Bapak Muhammad Ihsan M.S. I.
Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah Salafiyah Paninggaran. Wawancara dilakukan di ruang Kepala Sekolah dan pertanyaan yang disampaikan seputar bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu dengan komunikasi Via Telepon. Dengan cara ini dapat mempermudah pengawasan dan pemantauan guru terhadap anak didiknya di luar sekolah ataupun di sekolah. Komunikasi ini dilakukan bilamana ada salah satu anak didiknya yang tidak berangkat ke sekolah karena sakit atau alpa. Dengan telepon maka guru dapat memperoleh informasi lebih banyak dan jelas tentang anak yang bersangkutan.

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua yaitu dengan komunikasi Via Telepon.

Catatan Lapangan 13 **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/tanggal : Kamis, 15 Juli 2022

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas VII

Sumber data : Ibu Muslimah

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan Ibu Muslimah tentang adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina perilaku keagamaan siswa yaitu dengan pemberian nasihat yang lunak. Observasi dilakukan di ruang kelas VII ketika beliau sedang mengajar pelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa ternyata hal ini benar-benar telah dilakukan oleh Ibu Muslimah saat sedang mengajar. Saat itu ada siswa yang tertidur di kelas ketika beliau sedang mengajar. Kemudian ibu guru berkata kepada siswa tersebut : “ Mas Imron ayo bangun, cuci muka dulu sana ke belakang!” Setelah itu kembali ke kelas dan perhatikan pelajaran ibu dengan baik!”. Nasihat lunak seperti ini beliau berikan kepada siswa yang tidak bandel, jika sekali dinasihati ia mau menurutinya.

Interpretasi:

Pemberian nasihat lunak yang telah dituturkan oleh ibu Muslimah telah diaplikasikan ketika proses pembelajaran, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan

Catatan Lapangan 14 **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/tanggal : Senin, 15 Juli 2022

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber data : Retni Kulasih, S.Pd.

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara dengan ibu Retni Kulasih, S.Pd.tentang adanya kerjasama dalam membina perilaku keagamaan siswa yaitu dengan komunikasi Via Telepon. Observasi dilakukan di ruang BK.

Dari hasil pengamatan diperoleh sedang berlangsung proses komunikasi via telepon antara ibu Sri Ediana dengan bapak Yukanan Santoso (orang tua dari Hari Setiawan siswa kelas VII. Komunikasi itu seputar pemberitahuan guru kepada bapak Yukanan bahwa puteranya sering absen tanpa keterangan.

Interpretasi:

Konsultasi langsung antara guru dan orang tua yang telah dituturkan oleh ibu Retni Kulasih, S.Pd. telah diterapkan dengan baik, jadi terjadi kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan 15 **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/tanggal : Selasa, 15 Juli 2022

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber data : Ibu Winarsih, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru BK, wawancara dilakukan di ruang BK pada waktu jam pelajaran kosong dan pertanyaan yang disampaikan seputar bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu pertemuan wali murid dan komunikasi Via Telepon . Beliau mengatakan hampir seluruh orang tua anak didik memiliki telepon rumah ataupun ponsel. Dengan adanya alat komunikasi tersebut sangat menunjang kelancaran hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua. Walaupun ada beberapa orang tua yang tidak memiliki alat komunikasi tersebut namun jumlahnya sangat kecil. Melalui telepon seorang guru juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan orang tua siswa di rumah. Untuk memberitahu bahwa siswanya tidak pernah masuk sekolah tanpa keterangan ataupun informasi yang lain.

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua yaitu dengan adanya pertemuan wali murid dan komunikasi Via Telepon.

Lampiran 5 Dokumentasi wawancara dan obeservasi



Gambar 1. Preoses pembelajaran dikelas



Gambar 2 Wawancara dan observasi dengan siswa kelas VII



Gambar 3. Wawancara dan observasi dengan siswa kelas VII



Gambar 4. Proses pembelajaran di kelas



Gambar 4. Wawancara dan observasi dengan salah satu wali siswa kelas VII



Gambar 5. Wawancara dengan wakil dengan beberapa siswa

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Nur Fatihah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Juli 1977
3. Alamat Rumah : Ds. Winduaji, Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan
4. Nomor Handphone : 081227294812
5. Email : noerfatihah90@gmail.com
6. Nama Ayah : Ihsan
7. Pekerjaan Ayah : Petani
8. Nama Ibu : Rowiyah
9. Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. Riwayat Pendidikan :

1. MIS Winduaji : Sampai Tahun 2007
2. MTs Salafiyah Paninggaran : Lulus Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Paninggaran : Lulus Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2022

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Nur Fatihah
NIM. 2021115309



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR FATIHAH
NIM : 2021115309
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
E-Mail Address : noerfatihah90@gmail.com
No. Hp : 081227294812

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH PANINGGARAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 November 2022



NUR FATIHAH
NIM. 2021115309